

TUGAS AKHIR

**PENGARUH PENGGUNAAN EFEK CHORUS TERHADAP
ARTIKULASI MELODI PADA LAGU JAZZ “OLEO”
KARYA SONNY ROLLINS YANG DIMAINKAN OLEH
MIKE STERN**



Disusun Oleh :
Abednego Evan Yan Prasetya
NIM. 19001930134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2023/2024**

TUGAS AKHIR

**PENGARUH PENGGUNAAN EFEK CHORUS TERHADAP
ARTIKULASI MELODI PADA LAGU JAZZ “OLEO”
KARYA SONNY ROLLINS YANG DIMAINKAN OLEH
MIKE STERN**



Disusun Oleh :
Abednego Evan Yan Prasetya
NIM. 19001930134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN EFEK CHORUS TERHADAP ARTIKULASI MELODI PADA LAGU "OLEO" KARYA SONNY ROLLINS YANG DIMAINKAN OLEH MIKE STERN diajukan oleh Abednego Evan Yan Prasetya, NIM 19001930134, Program Studi D-4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



Rahmat Raharjo, M.Sn.

NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim



Drs. R. Agung Prasetyo, M.Sn.

NIP 196210311987071001/NIDN 0031106202

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.

NIP 196111191985031004/NIDN 0019116101

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Rahmat Raharjo, M.Sn.

NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Yogyakarta, 02 - 07 - 24

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Can Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/NIDN 000711710

Ketua Program Studi
Penyajian Musik



Rahmat Raharjo, M.Sn.

NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya haturkan kepada Tuhan karena berkat bimbingan dan pertolonganNya, penulis telah berhasil mengerjakan penelitian ini dengan baik. Walaupun selama penulisan Tugas Akhir ini penulis menemui berbagai banyak rintangan, namun berkat tuntunan dan kuasaNya, Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Penerapan Efek *Chorus* Terhadap Artikulasi Melodi Pada Lagu Jazz *Oleo* Karya Sonny Rollins Yang Dimainkan Oleh Mike Stern” dapat berjalan dengan baik dan lancar. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma Empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak akan terselesaikan dengan baik dan lancar tanpa disertai bantuan, dukungan, doa, bimbingan, dan nasihat dari pihak-pihak berikut ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada:

- 1) Bapak Rahmat Raharjo, M.Sn selaku ketua jurusan penyajian musik dan dosen pembimbing saya yang telah memberikan pengarahan dalam ujian Tugas Akhir ini.
- 2) Bapak Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan selama masa penyusunan Tugas Akhir ini.

- 3) Ibu saya tercinta, Haryanti, yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat dan fasilitas bagi saya untuk terus berkarya guna menyelesaikan karya tulis ini sampai akhir.
- 4) Kakak saya satu-satunya, Chrysthania, yang telah membantu saya dan memberi masukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
- 5) Teman-teman komunitas Jazz Mben Senen yang telah berjasa penuh dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
- 6) Teman-teman jurusan penyajian musik angkatan 2019 yang berjuang bersama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ini. Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan keilmuan musik.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Abednego Evan Yan Prasetya

19001930134

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Repertoar	11
C. Landasan Teori.....	15
1. Musik Jazz.....	15
2. Artikulasi.....	15
3. Gitar Elektrik.....	16
4. Efek Gitar	17

5. Lagu	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Metode Penelitian.....	21
1. Studi Pustaka	21
2. Diskografi	21
3. Wawancara	22
4. Transkrip.....	23
5. Analisis.....	24
6. Eksplorasi.....	24
7. Proses Latihan	24
8. Gladi.....	25
9. Tata Panggung	26
10. Sound System	27
BAB IV HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
1. Gitar, amplifier, dan efek gitar yang dipakai oleh Mike Stern.....	29
2. Konfigurasi Perbandingan	40
B. Analisis.....	43
C. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Latihan	25
---------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Layout Panggung Konser Resital.....	26
Gambar 4. 1 Notasi lagu Oleo karya Sonny Rollins	28
Gambar 4. 2 Pedal efek Super Overdrive Boss SD-1	29
Gambar 4. 3 Pedal efek Blues Driver Boss BD-2W	30
Gambar 4. 4 Pedal efek Multi Overtone Boss MO-2.....	31
Gambar 4. 5 Pedal efek Delay Boss DD-3.....	31
Gambar 4. 6 Grafik Audio Raw milik Mike Stern.....	33
Gambar 4. 7 Gitar Yamaha Pacifica 1161MS.....	34
Gambar 4. 8 Amplifier Yamaha G-100.....	35
Gambar 4. 9 Grafik Audio Raw milik Pat Martino (tone clean).....	35
Gambar 4. 10 Gitar Gibson Pat Martino Custom Signature	37
Gambar 4. 11 Amplifier Roland Jc-120.....	37
Gambar 4. 12 Grafik Konfigurasi Efek Chorus milik Mike Stern.....	38
Gambar 4. 13 Panduan Penggunaan Boss MO-2.....	40

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of using chorus effects on melodic articulation in the context of traditional jazz music performance. The focus of this research is the jazz song "Oleo" by Sonny Rollins, interpreted by guitarist Mike Stern. Data collection is done in the form of literature study, discography, and interviews. The chorus effect is one of the audio effects commonly used in jazz music to create a distinctive sonic dimension. However, the impact of its use on melodic articulation in a jazz context is still not fully understood. This study uses qualitative analysis methods to explore the differences in melodic articulation between performances with and without the use of chorus effects in the song "Oleo" by Mike Stern. Data was collected through audio recordings and surfaced in graphical form which was then analyzed in detail to identify differences in melodic articulation characteristics. The results of the study affected the melodic articulation as well as the unique style of playing as the articulation played sounded cloudy but still clear.

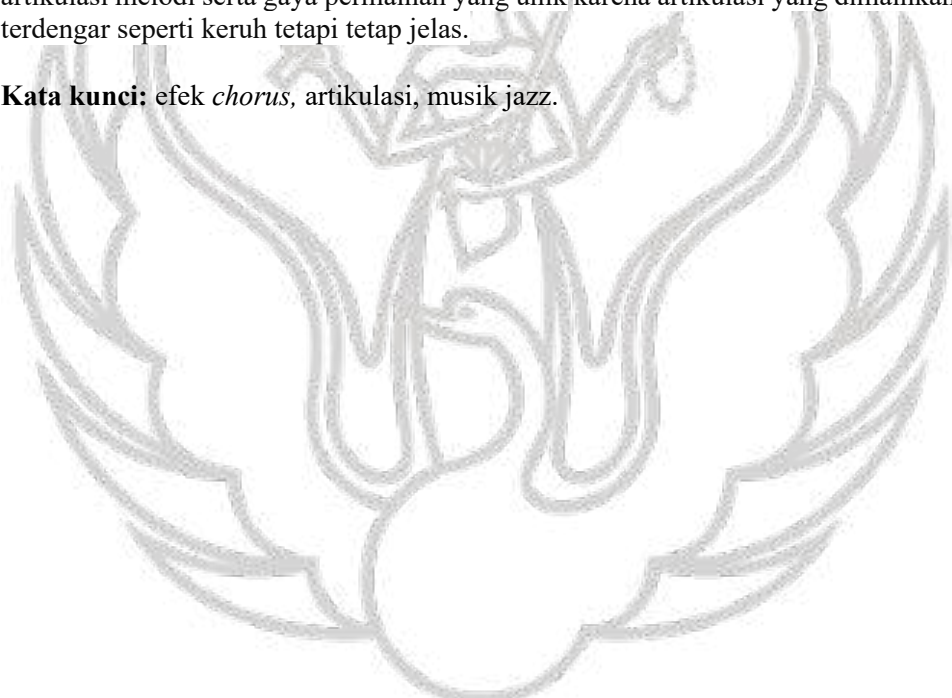
Keyword: *chorus effect, articulation, jazz music.*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh penggunaan efek chorus terhadap artikulasi melodi dalam konteks penampilan musik jazz tradisional. Fokus penelitian ini adalah lagu jazz "Oleo" yang merupakan karya dari Sonny Rollins, yang diinterpretasikan oleh gitaris Mike Stern. Pengumpulan data yang dilakukan berupa studi pustaka, diskografi, dan wawancara. Efek chorus merupakan salah satu efek audio yang umum digunakan dalam musik jazz untuk menciptakan dimensi sonik yang khas. Namun, dampak penggunaannya terhadap artikulasi melodi dalam konteks jazz masih belum sepenuhnya dipahami. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif untuk mengeksplorasi perbedaan dalam artikulasi melodi antara penampilan dengan dan tanpa penggunaan efek chorus dalam lagu "Oleo" oleh Mike Stern. Data dikumpulkan melalui rekaman audio dan dimunculkan dalam bentuk grafik yang kemudian dianalisis secara rinci untuk mengidentifikasi perbedaan dalam karakteristik artikulasi melodi. Hasil penelitian mempengaruhi artikulasi melodi serta gaya permainan yang unik karena artikulasi yang dimainkan terdengar seperti keruh tetapi tetap jelas.

Kata kunci: efek *chorus*, artikulasi, musik jazz.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik jazz muncul sebagai hasil evolusi dari genre musik blues yang telah lama ada. Pada sekitar tahun 1930, musik jazz mulai merajut narasi sendiri yang khas, memadukan unsur-unsur dari *blues* dengan improvisasi yang kreatif, ritme yang kompleks, serta harmoni yang inovatif. Era ini menyaksikan lahirnya berbagai gaya jazz yang ikonik, seperti *swing*, *bebop*, dan *dixieland*, yang masing-masing menambahkan lapisan baru ke dalam kekayaan musik jazz. Dengan demikian, jazz tidak hanya menjadi simbol kebebasan ekspresi musik, tetapi juga menjelma sebagai cerminan dari perubahan budaya dan sosial pada masanya.

Sejak dahulu, perkembangan teknologi di bidang audio telah memiliki pengaruh signifikan terhadap cara kita membuat, merekam, dan menikmati musik. Sebelum teknologi rekaman audio lahir, musik hanya dapat dinikmati secara langsung melalui pertunjukan langsung. Namun, dengan penemuan teknologi rekaman pada abad ke-19 dan berikutnya, radio pada awal abad ke-20, musik menjadi lebih mudah diakses dan didistribusikan secara massal. Perkembangan teknologi digital dan internet menjadi fase terakhir dan paling revolusioner dalam perkembangan teknologi audio, yang memungkinkan rekaman musik menjadi lebih akurat dan manipulatif, sementara pendengar dapat menikmati musik secara global melalui *platform streaming* dan distribusi *online*. Teknologi ini juga memperluas kesempatan bagi para musisi untuk berkreasi dan mengubah cara kita

mendengarkan serta berinteraksi dengan musik. Selain itu, teknologi mempengaruhi cara kita mempromosikan, mendistribusikan, dan mengonsumsi musik, menciptakan model bisnis baru dan perubahan budaya yang signifikan dalam industri musik secara keseluruhan.

Teknologi efek gitar telah berkembang secara signifikan dari waktu ke waktu. Inovasi besar pertama adalah pengenalan pickup elektro-magnetik, yang cukup kuat untuk mengubah gitar akustik menjadi instrumen yang mampu menghasilkan suara yang jauh lebih kuat dan dinamis, menjadikannya kekuatan pendorong dalam musik modern. Perkembangan efek gitar merupakan salah satu contoh nyata dari pengaruh perkembangan teknologi dalam dunia musik. Salah satu perangkat penting dalam perkembangan ini adalah pedal efek, yaitu sebuah alat berbentuk pedal yang memungkinkan gitar elektrik untuk menghasilkan berbagai jenis suara dan efek melalui proses pengolahan sinyal suara. (Manullang, Isnanto, & Widiyanto, 2015).

Gitaris dalam ansambel jazz tradisional yang memainkan lagu-lagu jazz standard umumnya cenderung menggunakan suara *clean*. Hal ini dapat dihubungkan dengan konteks sejarah musik jazz di Amerika, dimana saat musik jazz sedang berkembang, efek *chorus* belum begitu dikenal atau familiar di kalangan pemain gitar. Meskipun saat ini teknologi efek gitar telah berkembang pesat, dan berbagai efek tersedia secara luas, eksplorasi terhadap penggunaan efek gitar dalam *genre* musik jazz masih dianggap kurang umum atau bahkan terasa asing. Kendati demikian, perbedaan ini menciptakan suatu ranah menarik untuk memahami dan mengeksplorasi bagaimana penggunaan efek gitar, termasuk

chorus, dapat memberikan dimensi baru terhadap artikulasi musik jazz yang tradisional.

Dalam dunia musik jazz, gitaris sering mengimplementasikan *clean sound*, terutama pada *hollow body guitar*, sebagai hasil dari budaya dan sejarah yang telah menjadi tradisi di masa lalu. Budaya warna suara yang harus *clean* dan *tone* yang padat menjadi ciri khas musik jazz. Hal ini dapat dilihat dari karakter gitar jazz yang dikenal dengan suara *clean* dan *tone* yang padat. Dalam obrolan sehari-hari, gitaris jazz seringkali menyatakan bahwa untuk bermain musik jazz, karakter suaranya harus *clean* dan *tone*-nya padat. Hal ini menjadi tantangan bagi penulis, karena menurut sejarah musik jazz, kebebasan adalah hal yang penting. Meskipun demikian, eksplorasi *sound* yang tidak biasa dalam bermain musik jazz masih menjadi hal yang jarang dilakukan.

Ada beberapa contoh pemain gitar elektrik *traditional jazz* yang selalu menggunakan suara *clean* yaitu, Pat Martino, Joe Pass, Grant Green, Django Reinhardt. Mereka termasuk gitaris yang legendaris di dunia dalam ranah *genre traditional jazz*. Selain legendaris, mereka memberikan dampak yang besar bagi perkembangan musik jazz dan gitaris yang menyukai genre musik jazz.

Sebagaimana disampaikan oleh Ted Gioia dalam 'The History of Jazz' (Gioia, 2011), musik standard jazz sudah mengukir jejaknya sebelum efek gitar mulai tersebar dan berkembang pesat seperti yang kita kenal saat ini. Era keemasan jazz, yang berlangsung dari tahun 1920-an hingga 1950-an, menciptakan fondasi yang kuat bagi *genre* ini tanpa ketergantungan pada teknologi efek gitar. Bahkan, efek gitar baru mulai dicetak pada dekade 1940-an hingga 1950-an, yang menandai

titik awal eksplorasi inovatif dalam penggunaan alat musik tersebut. Belum lagi, efek modulasi seperti efek *chorus* yang menjadi elemen penting dalam pengembangan suara gitar, baru muncul pada tahun 1970-an, jauh setelah masa kejayaan jazz. Dengan demikian, perkembangan musik jazz dan revolusi efek gitar adalah dua narasi yang berjalan beriringan, namun dengan jeda waktu yang signifikan di antara keduanya.

Berbicara mengenai efek *chorus* dan musik jazz *standard*, ada contoh tokoh yang sangat legendaris dan memberikan pengaruh yang besar bagi gitaris jazz di dunia yaitu, Mike Stern. Gitaris kelahiran asal Amerika ini lahir pada 10 Januari 1953 dan pernah mengampu pendidikan di Berklee College of Music telah bermain gitar selama lebih dari 50 tahun. Mike Stern bisa dibilang seorang gitaris jazz yang memiliki gaya bermain yang unik dan mudah dikenali beberapa diantaranya seperti *Tone* yang unik, *Fussion Style*, improvisasi yang berani, penggunaan efek gitar yang jarang digunakan di musik jazz.

Efek *chorus* yang digunakan Mike Stern ini memberikan suasana yang baru dalam permainan jazz *traditional*. Mike Stern memiliki inovasi yang menginspirasi dalam dunia musik jazz salah satu contohnya ketika Mike Stern memainkan lagu jazz *traditional* berformat *trio* (Drum, Bass, dan Gitar) dalam lagu *Oleo* karya Sonny Rollins. Pada umumnya lagu *Oleo* dimainkan gitaris dengan *tone clean*. Namun berbeda ketika Mike Stern yang memainkannya. Dalam lagu ini Mike Stern bereksperimen menggunakan efek gitar *chorus* dengan gaya yang jarang dimiliki oleh gitaris jazz pada umumnya.

Menelaah penggunaan efek *chorus* oleh Mike Stern dalam lagu "Oleo" menjadi suatu aspek penting yang dapat memberikan wawasan mendalam terhadap pendekatan artistiknya. Pemahaman yang mendalam terhadap bagaimana Mike Stern mengintegrasikan efek *chorus* dalam konteks spesifik lagu ini dapat membuka jendela ke dalam ke-khasan teknik bermain gitar jazz. Analisis ini tidak hanya memberikan wawasan tentang pilihan teknis, tetapi juga mengungkapkan kontribusi efek *chorus* terhadap karakteristik suara dan nuansa musikal yang dibangun dalam karya tersebut. Sebagai hasilnya, analisis terhadap penggunaan *chorus* oleh Mike Stern di "Oleo" bukan hanya memberikan pandangan teknis, tetapi juga menggali esensi artistiknya yang dapat memperkaya pemahaman terhadap ekspresi musik jazz.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang sudah disampaikan sebelumnya, penulis ingin menyelidiki pengaruh penggunaan efek gitar *chorus* pada artikuasi melodi pada lagu *Oleo* karya Sonny Rollins yang dimainkan oleh Mike Stern. Dengan melihat kekurangan penelitian yang sudah ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efek *chorus* bisa mempengaruhi dan memperkaya pengalaman mendengarkan musik jazz. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kontribusi efek *chorus* dalam membentuk karakteristik suara, gaya artistik, serta artikulasi pada lagu *Oleo* karya Sonny Rollins.

C. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, pertanyaan penelitian terangkum sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengatur konfigurasi penggunaan efek *chorus* yang dimainkan Mike Stern dalam lagu *Oleo* karya Sonny Rollins?
2. Apa pengaruh penggunaan efek *chorus* terhadap artikulasi melodi pada lagu *Oleo* karya Sonny Rollins yang dimainkan oleh Mike Stern?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah ini, maka penulis menentukan tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui cara mengatur penggunaan efek *chorus* dalam lagu *Oleo* karya Sonny Rollins.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan efek *chorus* terhadap artikulasi melodi pada lagu *Oleo* karya Sonny Rollins yang dimainkan oleh Mike Stern.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penulisan ini diharapkan memiliki manfaat, baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penulisan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

- a. Memberi informasi tambahan bagi pengembangan keilmuan pada lingkungan akademis musik.
- b. Sebagai referensi pada penulisan-penulisan maupun konsep pertunjukan musik selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dapat menambah perbendaharaan ilmu untuk memberikan pengetahuan akan pengaruh penggunaan efek gitar *chorus* pada artikulasi melodi dalam lagu *Oleo* karya Sonny Rollins yang dimainkan oleh Mike Stern.